

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat, karunia, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **Dampak pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika terhadap Pengembangan Ekonomi Pariwisata Lombok** dengan baik. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi nilai mata kuliah skripsi sekaligus menjadi salah satu syarat mengikuti Ujian Sidang Skripsi pada Program Strata-1 (S1) Studi Ilmu Hubungan Internasional (HI), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Pasundan.

Penulis menyadari banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama mengerjakan penelitian ini. Namun dengan segala keterbatasan yang ada, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang baik. Tetapi sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan dan ketidak sempurnaan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tentu karena adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala berkah, Rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya agar selalu bersyukur dan atas kebaikan karunianya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. H. Azhar Affandi, S.E., M.Sc., selaku Rektor Universitas Pasundan Bandung;
4. Bapak Dr. Kunkunrat, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung;
5. Bapak Dr. Rasman Sonjaya S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I; Ibu Dr. Mira Rosana, M.Pd., selaku Wakil Dekan II; dan Ibu Dr. Ida Hindarsah, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan III, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung;

6. Ibu Tine Ratna Poerwantika, S.IP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung;
7. Bapak Dr. Iwan Ridwan Zaelani S.IP., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung;
8. Bapak Taufik, S.IP., M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas setiap bimbingan yang selalu berhasil memecahkan kebuntuan penulis hingga skripsi ini selesai dengan layak. Penulis juga memohon maaf atas kekurangan penulis yang kerap lambat memberi kabar, namun sering merepotkan dan memohon bantuan saat sedang menemui kesulitan. Segala kesabaran dan arahan dari Bapak selama masa bimbingan ini sangatlah berarti bagi penulis.
9. Bapak Dr. Bedi Budiman S.IP., M.Si dan Tino Rila Sebayang S.IP., M.Si, selaku Dosen-dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini;
10. Kepada Mamah tersayang, terima kasih tak terhingga atas segala cinta, doa, dan kesabaran seluas samudra yang tak pernah putus. Penulis menyadari bahwa membesarkan dan mendidik anak yang nakal dan paling bandel ini membutuhkan perjuangan dan air mata yang tidak sedikit. Terima kasih karena Mamah tidak pernah menyerah, selalu memaafkan, dan terus membimbing penulis hingga akhirnya bisa sampai di titik ini. Maafkan segala bentuk kenakalan penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk bakti, sekaligus bukti bahwa semua lelah dan perjuangan Mamah tidak pernah sia-sia.
11. Kepada Bapak, terima kasih atas segala pengorbanan materi dan doa yang tak pernah putus. Terima kasih atas nasihat dan ketegasannya dalam mendidik penulis, selalu menuntun dan memastikan agar penulis tidak menjadi laki-laki yang mudah menyerah apalagi menjadi pecundang di tengah sulitnya keadaan. Gelar ini penulis persembahkan untuk membalas jerih payah Bapak.
12. Kepada saudara-saudaraku : Abang, Dede, Teh Ena, dan Qia. Terima kasih atas segala kebaikan, pengertian, dan warna yang kalian berikan dalam hidup

penulis. Terima kasih karena selalu bersabar mendengarkan keluh kesah dan terus mendorong penulis agar tidak menyerah hingga akhirnya bisa merampungkan studi Hubungan Internasional ini. Kebersamaan dan dukungan dari kalian adalah salah satu alasan terbesar penulis untuk segera mencapai garis akhir ini.

13. Kepada seluruh keluarga besar dari pihak Bapak dan Mamah: Ma Enin dan Abah tercinta, serta segenap Keluarga Besar Syamsul Bachri. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala cinta, untaian doa, dan dukungan tanpa henti yang selalu mengiringi perjalanan pendidikan penulis. Kehadiran dan kehangatan dari keluarga besar adalah salah satu motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
14. Kepada Nada, sosok istimewa yang telah penulis kenal sejak masa SMA, yang akhirnya bersedia kebersamai dan menjadi saksi perjalanan panjang penulis dari hari pertama menapakkan kaki di bangku perkuliahan hingga tiba di garis akhir ini. Terima kasih atas segala waktu, tenaga, dan kesabaran yang luar biasa luasnya. Melalui tulisan ini, penulis menyadari dan ingin memohon maaf yang sedalam-dalamnya, karena selama bertahun-tahun perjalanan kita, penulis sudah terlalu sering membuatmu kecewa, menorehkan sedih, dan melakukan banyak kesalahan. Terima kasih karena selalu setia menemani bahkan di titik terendah penulis. Di saat penulis jauh dari kata sempurna dan kerap mengecewakan, Nada tetap memilih untuk bertahan, menuntun, dan tidak pernah lelah menjadi tempat berpulang saat penulis merasa buntu. Terima kasih sudah mengorbankan begitu banyak hal dan menjadi salah satu alasan terkuat bagi penulis untuk bangkit menyelesaikan tanggung jawab ini.
15. Kepada kawan-kawan keluarga besar *Team Amatir 369 Racing*. Terima kasih telah memberikan warna dan cerita yang begitu berkesan di sela-sela penatnya masa perkuliahan. Kebersamaan, solidaritas, dan canda tawa di lintasan maupun saat berkumpul selalu menjadi tempat terbaik bagi penulis untuk melepas stres dari rutinitas kampus dan beban tugas akhir. Terima kasih sudah menjadi bagian seru dari perjalanan masa muda penulis.

16. Untuk keluarga besar Kutmer (SMP), terima kasih sudah menjadi sahabat *low maintenance* yang awet sejak zaman labil. Meski kita jarang bertemu, candaan receh kalian selalu sukses menjaga kewarasan penulis.
17. Untuk keluarga besar Trisloka (SMA), terima kasih telah menerima dan merangkul penulis yang saat itu berstatus anak pindahan, serta terus menjadi *support system* yang solid hingga detik ini.
18. Kepada kawan-kawan Keluarga Gerengseng (Reza, Rayhan, dan Zidan). Terima kasih telah mewarnai masa-masa awal perkuliahan penulis. Walau langkah kita tak lagi beriringan hingga garis akhir ini, memori dan kebersamaan di masa lalu tetap menjadi kenangan yang berharga.
19. Tak lupa, penulis sampaikan terima kasih kepada Rizal, Mahesa, Akmal, dan Yazid. Terima kasih atas solidaritas dan pertemanan yang terjalin sejak pertengahan masa perkuliahan. Kehadiran dan dukungan dari kalian membuat sisa perjalanan merampungkan skripsi ini terasa jauh lebih ringan sampai titik ini.
20. Kepada kawan-kawan seperjalanan *Trip to Wanayasa* : Irvan, Chandra, Hauzan, beserta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih telah mengukir kenangan manis di sisa-sisa masa perkuliahan penulis. Kebersamaan dan canda tawa kalian sangat meringankan beban di akhir masa studi ini.
21. Teruntuk tokoh utama dalam perjalanan panjang ini, sang pemilik nama Muhamad Rival Hermawansyah. Terima kasih yang tak terhingga untuk dirimu sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Walaupun dihadapkan pada banyak lika-liku dan pada akhirnya banyak hal yang sama sekali tidak berjalan sesuai rencana, tetapi kamu memilih untuk tidak lari dari kenyataan. Terima kasih telah merangkak melewati malam-malam panjang yang penuh sesak, menelan putus asa, dan melawan keraguan yang nyaris menghancurkan keyakinanmu sendiri. Maafkan atas segala paksaan dan rasa sakit yang harus kamu tanggung sendirian dalam diam saat jalanmu terasa buntu. Terima kasih sudah memeluk dirimu sendiri saat dunia terasa runtuh dan pikiranmu menyuruhmu untuk menyerah. Peluk erat untuk dirimu; kamu hebat, kamu selamat, dan terlepas dari segala lika-liku itu, kamu berhasil menuntaskannya.